

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian syariah di dunia bertumbuh cepat, salah satunya di Indonesia mempunyai total masyarakat mukmin amat besar. Kemajuan ekonomi syariah di Indonesia ini di terima oleh pelakon bidang usaha dengan mendirikan pelayanan badan finansial syariah bagus bank ataupun koperasi yang membuat bagian eksklusif yang berorientasikan syariah dengan mempraktikkan prinsip-prinsip dalam aktivitas bisnis ataupun perbankan. Prinsip yang diaplikasikan dalam ekonomi syariah tanpa terdapatnya bunga melainkan dengan untuk hasil, akan tapi menyambut serta melimpahkan untuk hasil dan balasan lain yang cocok dengan akad yang dijanjikan. Dalam kegiatannya bagus bank ataupun KSPPS, masing-masing mempunyai sarana produk, cara mempromosikan serta hal-hal lain untuk menarik minat calon nasabah dalam hal penyimpanan dana maupun penyaluran dananya dimitra tersebut.¹

Untuk menciptakan dan meningkatkan persaingan, KSPPS berusaha mencari strategi untuk memasarkan produk-produknya dan menarik minat nasabah dalam memilih produk yang ditawarkan. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat berupa tabungan *mudharabah*. Tabungan *mudharabah* atau kata lainnya yaitu (SISUKA/Simpanan Sukarela Berjangka) merupakan salah satu produk penghimpunan dana yang dimiliki oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, dengan menggunakan sistem bagi hasil. Menurut Antonio bagi hasil merupakan suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam, yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*).² Dengan menerapkan sistem akad *mudharabah* pada produk SISUKA, maka anggota bertindak selaku *shohibul maal* dan pihak KSPSS

¹Iin Fadilatul Imamah, "penentuan nisbah bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah* dan perlakuan akuntansinya (studi kasus pada KSPPS BMT NU Cabang Waringin Kabupaten Bondowoso)", *Ekuitas: jurnal pendidikan ekonomi* 7, No. 1 : 41.

²Mia Lasmi Wardiyah, *Pengantar Perbankan Syariah*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2019), 267.

selaku *mudharib*. Anggota serta KSPPS harus menyepakati nisbah bagi hasil ketika pembukaan tabungan dan deposito mudharabah. SISUKA hanya dapat ditarik setelah jangka waktu tertentu yang telah disepakati bersama (tidak dapat ditarik sewaktu-waktu). Porsi nisbah bagi hasil Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen jangka 3 bulan yaitu 47%:53%, sedangkan jangka 6 bulan yaitu 55%:45%.³

Tidak hanya bagi hasil, tetapi promosi juga ikut berperan penting dalam keberlangsungan hidup KSPPS. Promosi juga menjadi pusat dari penentu kesuksesan suatu program pemasaran. Menurut Buchari Alma promosi merupakan sarana komunikasi untuk memberikan penjelasan tentang produk maupun jasa yang ditawarkan kepada calon anggota.⁴ Dalam dunia perbankan promosi bertujuan untuk menarik atau menyakinkan calon nasabah untuk mengimpun atau menyalurkan dananya sehingga dapat menghasilkan profit di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Kayen.⁵ Bentuk promosi yang dilakukan misalnya dengan cara melakukan serbu pasar terdekat dari lokasi KSPPS tersebut, serta melakukan kegiatan sosialisasi di sekolah maupun di kompleks masyarakat sekitar. Karena tanpa adanya promosi masyarakat tidak mengetahui atau kurang mempercayai produk yang ada Di KSPPS tersebut. Dengan adanya promosi masyarakat dapat memilih lembaga keuangan yang dapat mewadai setiap kebutuhan yang diperlukan.

Upaya lain untuk menarik minat anggota itu dilihat dari lokasi juga. Menurut Lupiyoadi lokasi merupakan adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi.⁶ Semakin strategis letak lokasi suatu lembaga keuangan, maka semakin memberikan akses mudah bagi anggota dalam bertransaksi. Karena lokasi yang strategis

³ Heri, Hasil Wawancara dengan Kepala Kantor KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen, 5 September 2021 pukul 14.35 WIB.

⁴ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 179.

⁵ Ade Sarwita, "pengaruh kualitas pelayanan dan promosi terhadap keputusan Anggota untuk menabung (studi kasus pada Perumda BPR Majalengka)", jurnal ilmiah dan akutansi, Vol.4, Tahun 2017, Nomor 1:37

⁶ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 80.

mampu menciptakan daya saing dan kemudahan bagi anggota. Banyak anggota yang mempertimbangkan lokasi suatu lembaga keuangan untuk memberikan rasa fleksibel dan nyaman dalam bertransaksi. Lokasi yang tidak terlalu jauh dan mudah dijangkau serta dekat dengan sarana dan prasarana umum juga sebuah pertimbangan calon anggota dalam menentukan di lembaga keuangan mana mereka akan bermitra. Lokasi lembaga keuangan juga memiliki unsur strategis guna untuk memperkuat posisi bersaing, terutama dalam perluasan wilayah pemasaran dan memegang peranan penting dalam menentukan pola distribusi yang terbaik dari lokasi usaha ke wilayah pemasaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah anggota sangat diperhatikan oleh pihak manajemen lembaga keuangan demi kelangsungan dan tetap eksisnya lembaga tersebut. KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen dituntut untuk menjaga hubungan baik dan harmonis kepada para anggotanya. Karena apabila hal tersebut tidak dilakukan dengan baik maka anggota akan lari ke lembaga keuangan yang lain.⁷

KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen memiliki 18 kantor cabang yang tersebar di Jawa Tengah, memiliki salah satu cabang di Kayen Pati. KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah ini menawarkan salah satu produk Simpanan Sukarela Berjangka (SI SUKA) adalah simpanan dengan akad *mudharabah* memberikan keuntungan bagi hasil dengan nisbah. Namun KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen merupakan cabang dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati yang tergolong sulit dalam pengembangan di produk simpanannya, dengan tingkat bagi hasil, promosi dan lokasi yang dilakukan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen yang sudah maksimal.

Tabel berikut ini menunjukkan bahwa jumlah koperasi aktif menurut kecamatan (unit) dalam tiga tahun pada tahun 2018-2020:

⁷ Budi Gautama Siregar, "pengaruh promosi dan lokasi usaha terhadap peningkatan jumlah Anggota produk giro wadi'ah di PT.Bank Sumut cabang syariah Padangsidempuan", jurnal penelitian ilmu sosial dan keislaman, Vol. 02, No. 2, Desember 2016: 21-22.

Tabel 1.1
Data jumlah koperasi aktif menurut kecamatan (unit)

Wilayah	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan (Unit)		
	2018	2019	2020
Kab. Pati	332	294	278
Sakalia	4	4	4
Kayen	13	8	8
Tambakrama	8	8	8
Winang	6	5	6
Pucukwangi	5	4	7
Jolan	7	5	6
Satangas	18	13	10
Juwana	23	21	23
Jakenan	11	10	8
Pati	77	72	66
Gelus	9	8	7
Mergareja	20	21	22
Gembong	11	8	7
Tlogawang	8	5	5
Wedarijakes	12	10	12
Trangkil	14	13	11
Mergayoto	20	18	14
Gurangwangkul	8	8	9
Clawak	11	10	9
Tayu	30	24	22
Dukuhsati	17	17	12

Sumber : patikab.bps.go.id

Berdasarkan data dari patikab.bps.go.id diatas menunjukkan bahwa koperasi aktif pada unit kayen pada setiap tahunnya mengalami penurunan, dari tahun 2018 terdapat 13 koperasi yang aktif, sedangkan pada tahun 2019 sampai 2020 turun lagi menjadi 8 koperasi yang aktif.

Dilihat dari segi perekonomian masyarakat kayen sebagian besar mata pencahariannya petani jadi pendapatan yang dihasilkan lebih rendah, sedangkan masyarakat juwana mayoritas mata pencahariannya menjadi nelayan dan pengusaha atau industri batik bakaran. Jadi perekonomian masyarakat

Juwana lebih maju dibandingkan masyarakat Kayen. Oleh karena itu, minat pada simpanan berjangka (SISUKA) di kantor cabang Kayen lebih rendah dibandingkan kantor cabang Juwana.

Dengan demikian penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **”pengaruh tingkat bagi hasil, promosi, dan lokasi terhadap minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Kayen”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang terjadi dan menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Apakah ada pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Kayen?
2. Apakah ada pengaruh promosi terhadap minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Kayen?
3. Apakah ada pengaruh lokasi terhadap minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Kayen?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Kayen.
2. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Kayen.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Kayen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Peneliti berharap semoga penelitian yang dilakukan bisa menambah ilmu dan pengalaman penulis tentang akad mudharabah, serta media untuk belajar dalam memecahkan masalah.
 - b. Diharapkan bisa mengembangkan kemampuan peneliti dalam menulis lebih baik kedepannya dengan berdasarkan aturan penulisan yang baik dan benar.
 - c. Diharapkan bisa melatih peneliti dalam berkarya di era yang kaya akan teknologi.
2. Bagi akademik
 - a. Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi atau pembelajaran untuk mahasiswa kedepannya.
 - b. Bisa menambah ilmu mengenai ekonomi dan bisnis.
3. Bagi lembaga
 - a. Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat dan sebagai pembelajaran mengenai cara menarik minat anggota pada simpanan berjangka.
 - b. Menekankan kembali pentingnya memperhatikan minat anggota pada simpanan berjangka.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan kemudahan dalam penelitian dan penulisan, maka dari itu penulis menyajikan kerangka dalam penyusunan skripsi diantaranya:

1. Bagian awal, meliputi:

Pada bagian ini, terdiri dari: halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi.
2. Bagian isi, meliputi:

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari 5 bab, antara bab 1 dengan bab yang lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN**
Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
- BAB II : LANDASAN TEORI**
Bab ini berisi tentang landasan teori yaitu tingkat bagi hasil, promosi, lokasi, minat, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis.
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**
Membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi, dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional, uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi klasik, analisis data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Berisi tentang hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu tentang gambaran objek penelitian, gambaran umum responden, analisis data uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, pembahasan dan komparasi dengan teori dan penelitian lain.
- BAB V : PENUTUP**
Berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir, meliputi :

Bagian ini berisikan daftar pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.